



LIBUR LEBARAN

Perlu Paket dan Atraksi Menarik

YOGYA (KR) - Libur lebaran menjadi angin segar bagi pengelola pariwisata. Terlebih dengan adanya kebijakan pemerintah pusat yang menambah waktu cuti bersama dari rencana sebelumnya dan pencabutan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat pada bulan Desember tahun kemarin. Diprediksi dalam lebaran tahun ini ada 5,8 juta orang akan masuk DIY. Libur lebaran tahun ini harus dijadikan ajang promosi dan peluang percepatan bangkitnya pariwisata DIY pascapandemi.

"Walau kondisi ekonomi saat ini

belum sepenuhnya pulih kita tetap berharap masyarakat akan melupakan hasrat mudik yang sudah dua atau tiga lebaran sebelumnya tertunda karena Covid-19. Biasanya pemudik selain mengunjungi keluarga juga akan memanfaatkan waktu libur lebaran untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Yogyakarta," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Jumat (14/4).

Dikatakan, banyak hal yang perlu dilakukan oleh para pengelola destinasi wisata di DIY untuk

menyambut kedatangan mereka, yaitu segera menyiapkan infrastruktur dan sarana prasarana dengan baik dalam waktu yang singkat. Selain itu Pengelola destinasi wisata harus mampu membuat paket dan atraksi wisata yang menarik bagi para pemudik. Mengingat banyaknya destinasi wisata baru yang bermunculan di Yogyakarta yang tidak kalah menarik, sehingga jangan sampai terjadi penumpukan pengunjung di destinasi wisata tertentu saja.

"Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pengelola destinasi wisata diantaranya melakukan pe-

rawatan dan pengecekan secara berkala fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di destinasi wisata. Termasuk harus memperhatikan kapasitas setiap fasilitas yang akan digunakan oleh para pengunjung, jangan sampai terjadi over kapasitas di arena atau area tertentu yang akan membuat pengunjung merasa terlalu lama menunggu. Tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah bagaimana seluruh stakeholders mampu bekerjasama untuk mengurai kemacetan di sejumlah titik/ lokasi menuju destinasi wisata," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005